

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perubahan bisnis dan usaha yang semakin pesat dewasa ini, pengetahuan tentang manajemen keuangan tidak hanya penting bagi manajer keuangan perusahaan, maupun pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain seperti manajer produksi, manajer personalia atau manajer sumber daya manusia, dan manajer pemasaran yang secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan dalam melakukan kegiatan dan tugasnya. Hal ini, karena beberapa tugas dan kegiatan yang dilakukan di bidang produksi, sumber daya manusia, dan pemasaran akan berdampak pada bidang keuangan. Sebagai contoh, manajer perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa telekomunikasi seperti manajer pemasaran dan manajer keuangan harus bekerja sama dalam menentukan biaya pemasaran yang optimal.

Biaya pemasaran merupakan salah satu beban yang dapat mengurangi tingkat keuntungan, karena salah satu tujuan perusahaan yang ingin dicapai adalah mendapatkan keuntungan yang optimal (Sug (Sugiyono, 2009) iono, 2009). Keputusan yang diambil oleh manajer pemasaran tersebut akan berpengaruh pada keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang manajemen keuanaganan perlu dimiliki oleh para manajer lainnya. Selain itu, pemahaman tentang manajemen keuangan juga akan mempermudah dalam memahami informasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Seperti memahami tentang laporan keuangan beserta catatan-catatan atas laporan keuangan, istilah-istilah keuangan, dan lain-lain (Djarwanto, 2004). PT. Indosat Tbk. dan PT. XL Axiata Tbk. merupakan salah satu pemain terbesar dalam menyediakan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana sebuah negara berkembang menitik beratkan akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat diperlukan pembangunan disegala bidang dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tak lepas dalam hal tersebut tingkat pertumbuhan masyarakat yang selalu bertambah tiap tahunnya tak dapat di imbangi dengan perluasan lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah baik pihak investor asing, pemerintah maupun swasta.

Berdasarkan pengelompokan sebuah perusahaan, manajemen biasanya menetapkan sasaran yang akan dicapai di masa yang datang dalam proses yang disebut memerlukan pengendalian agar efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal ini penilaian kinerja seorang manajer dapat diukur berdasarkan hasil laporan keuangan yang yang disajikan. Mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba usaha (profit) dalam setiap periodenya maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Dalam analisis rasio keuangan ada dua jenis rasio yang diperbandingkan yang digunakan yaitu perbandingan internal dan eksternal. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah perbandingan internal dan eksternal yaitu membandingkan rasio pada PT. Indosat Tbk. dengan rasio PT. XL. Axiata Tbk. Jika rasio keuangan diurutkan dalam jangka waktu beberapa tahun atau periode pemakaian dapat melihat kecenderungan rasio keuangan apakah mengalami kenaikan atau penurunan yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Sehubungan dengan rasio keuangan tersebut maka dapat diperoleh laporan keuangan yang dapat menjadikan sebuah perusahaan sebagai alat pertanggungjawaban laporan keuangan.

Laporan keuangan dibuat oleh bagian manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan harus menyajikan secara

wajar posisi keuangan, kinerja keuangan. Jenis-jenis analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Namun pada kenyataannya beberapa alat analisis tersebut masih belum dimanfaatkan oleh perusahaan.

Pengembalian keputusan strategi pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dalam perusahaan. Dengan demikian pengguna analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan yang bersangkutan.

Informasi yang teruji harus dianalisis diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat *fundamental* dan

integrative yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas perusahaan.

Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam m (Munawir, 2010) (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012) memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Syamsuddin, 2011). Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini ialah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Alasan digunakannya rasio likuiditas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

Tingkat solvabilitas berfungsi untuk mengetahui beberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat solvabilitas biasanya digunakan oleh kreditur untuk acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, karena dari tingkat solvabilitas kreditur mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Syamsuddin, 2011). Tingkat solvabilitas yang digunakan pada penelitian kali ini ialah *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dipilihnya *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* alasan peneliti menggunakan kedua rasio tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai hutang dan mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

Tingkat aktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki (Riyanto, 2011). Tingkat aktivitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *receivable turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover* dan *total assets turnover*. Alasan penelitian ini menggunakan empat aktivitas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui perputaran dana yang terjadi selama satu (Syamsuddin, 2011) periode akuntansi.

Tingkat profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Tingkat profitabilitas biasanya digunakan

pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang diterima kemudian (Syamsuddin, 2011). Tingkat profitabilitas digunakan ialah *net profit margins*, *return on investment* dan *return on equity*. Alasan penelitian ini menggunakan tiga rasio profitabilitas tersebut dikarenakan peneliti ini ingin menilai atau mengukur posisi keuangan pada suatu periode tertentu.

Hasil dari keempat rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisien perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari pengguna modalnya.

Seperti halnya seperti pengelolaan aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Sebab pengelola aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rispanyo3, 2013); (Yuni Asri Ningrati, Zuhri, 2015); (Leonardo Yongki Ari (Wibowo, 2012) (Dedi Suhendro, 2016); (Dewi, 2017)); (Sulasmiyati, 2017); (Budiarti, 2018); Penelitian yang mengkaji mengenai *kinerja keuangan berdasarkan rasio* keuangan sudah banyak dilakukan, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kurang baik dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan. Penelitian sebelumnya menegembangkan penelitian sebelumnya dengan analisis rasio aktivitas, profitabilitas, rasio manajemen aset dan rasio manajemen utang memasukkan rasio manajemen hutang total hutang terhadap total aktiva sehingga perusahaan mampu

menutupi hutangnya melalui modal sendiri dan mampu menutupi beban bunga dengan dana yang di miliki dan memiliki kinerja yang cukup baik. Berdasarkan uraian di atas telah menunjukkan telah banyak penelitian yang berkaitan dengan *kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan*. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengulang dari penelitian yang dilakukan oleh (Anisa Karolina Anindhyta Budiarti, 2018) perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah terletak pada metode, obyek variabel dan tahun penelitian yaitu pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu ***“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi pada PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana analisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi tiap tahun dilihat dari rasio keuangan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi berdasarkan rasio keuangan perusahaan telekomunikasi pada tahun 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya kemampuan menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.